

Aktivis Gerakan Pecinta Manusia (GPM) dikepung Polisi di Kantor CAPP

Tanggal 12 April 2011 Wakil Presiden, Boediono, dengan didampingi oleh beberapa orang Menteri, berkunjung ke Jambi. Agenda utama kunjungan Wapres adalah meresmikan Jambi Emas Expo 2011, sebuah agenda promosi bisnis.

Kedatangan Wakil Presiden disikapi oleh beberapa organisasi masyarakat (NGO) dan mahasiswa di Jambi, salah satunya adalah Gerakan Pecinta Manusia (sebuah aliansi gerakan yang beranggotakan, antara lain CAPP, Perkumpulan Hijau, Serikat Petani Indonesia, AGRA, Yayasan SETARA, Front Mahasiswa Nasional dan Mapala Gita Sada). GPM memandang keriuhan penyambutan Boediono sudah tidak masuk akal dan memboroskan uang rakyat. Pemerintah Provinsi “ngebut” memperbaiki jalan rusak --- yang sebelumnya sekian lama tidak pernah diperbaiki, dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) sigap dicairkan --- karena Boediono berkunjung ke salah satu SMPN di Jambi), juga Gubernur bersama jajaran Muspida mengumpulkan aktivis LSM dan mahasiswa untuk meminta agar tidak melakukan demo ketika kedatangan Wapres. Ini jelas upaya-upaya kosmetik dan karitatif wajah petinggi negeri ini.

Selain itu GPM juga memandang tunggakan masalah Ekonomi Sumber Kekayaan Alam masih menumpuk dengan daftar panjang di Provinsi Jambi. Tumpang tindih Kuasa Ruang masih terjadi, kekerasan terhadap warga miskin, petani miskin dan orang tak bertanah yang dituduh sebagai kriminal terus dilakukan korporasi dan institusi pemerintah, dan pada konteks komitmen untuk pembangunan rendah karbon, promosi Ekonomi Kekayaan Alama akan semakin mempurukkan kondisi lingkungan dan sosial di Provinsi Jambi.

Puluhan aktivis GPM, tanggal 1 April 2011, jam 8 pagi melakukan demonstrasi di depan kantor CAPP (jalan di depan kantor ini akan dilewati oleh rombongan Wapres, atau masuk dalam pengamanan ring 1). Aktivis GPM melakukan orasi tentang problem sosial dan lingkungan juga pelanggaran HAM kepada warga miskin. Sekitar jam 9.35 datang 2 truk pasukan anti huru-hara dan mengepung aktivis GPM. Sebelumnya sudah tiba Direktur Intel Polda Jambi, Kapolresta Jambi dan Komandan Korem Garuda Putih. Negoisasi alot terjadi, pihak Polda meminta aktivis tidak membawa poster yang menghujat Wapres. Tapi aktivis tetap memajang dan membawa poster yang mengkritik Wapres, Jambi Emas Expo 2011 dan pengelolaan lingkungan di Jambi.

Ketika pukul 9.55, aktivis GPM kemudian didorong masuk oleh pasukan anti huru-hara yang berjumlah sekitar 100 orang masuk ke dalam halaman kantor CAPP. Aktivis kemudian menutup dan mengunci pagar kantor CAPP, dan terus melakukan orasi. Ketika rombongan Wapres lewat, aktivis GPM tetap melakukan orasi dan berteriak-teriak memprotes atas kebijakan pemerintah yang tidak pro-rakyat dan menghancurkan lingkungan hidup.

Sampai dengan pukul 11.45, kantor CAPP dikepung oleh pasukan anti huru-hara. Dan ketika rombongan Wapres lewat kembali, aktivis GPM pun kembali menerikaan protesnya, dan untuk waktu ini, aktivis GPM naik ke atas mobil yang atapnya dibuka. Pengepungan kantor CAPP dibuka kembali oleh Polisi pukul 12.10 ketika semua rombongan Wapres sudah melewati aktivis GPM.

Cerita Foto







